

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA OLAHRAGA DI SMPS SLAMET RIYADI SOA**Maria Bhoko¹, Ermanilda Era², Antonia Doy Luda³, Ferdinandus Riwu Meo⁴, Nikodemus Bate⁵**

Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, STKIP Citra Bakti

E-Mail: ¹⁾mariabhoko2001@gmail.com, ²⁾elldaera981@gmail.com, ³⁾ithadoy6@gmail.com, ⁴⁾ferdinriwu4@gmail.com⁵⁾nico.dua21@gmail.com

Published: Februari, 2026

ABSTRAK

Minat dan bakat menjadi salah satu faktor penting untuk mendukung kualitas dalam diri siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya guru dalam mengenal minat dan bakat siswa. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui tiga tahap yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru kelas dalam mengembangkan bakat dan minat siswa dapat dilakukan melalui pemberian pengetahuan mengenai materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kerohanian lebih khususnya tentang materi olahraga (Bola voli). Inovasi pelaksanaan pengembangan yang dilakukan oleh guru melalui pemberian fasilitas kepada siswa untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga. Hambatan yang dialami oleh guru dalam mengembangkan bakat dan minat siswa adalah kurangnya minat siswa karena fasilitas yang kurang memadai. Pendidikan jasmani (Penjas) adalah suatu proses pembelajaran yang sistematis dan terstruktur yang fokus pada pengembangan keterampilan fisik, kebugaran, keterampilan, motorik, serta nilai-nilai sosial dan emosional melalui aktivitas fisik. pendidikan jasmani bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan gerak, serta membentuk sikap dan karakter positif pada peserta didik.

Kata Kunci: Bakat minat bolah voli ekstrakurikuler**ABSTRACT**

Interest and talent are important factors to support the quality of students. The purpose of this study is to describe the efforts of teacher in recognizing students' interests and talents. This study is a qualitative descriptive study using data collection techniques through three stages, namely interviews, observation and documentation. The results of the study indicate that the efforts of class teachers in developing students' talents and interests can be done by providing knowledge about physical Education, sports and spirituality materials, especially about sports materials (volleyball). Innovation in implementing development carried out by teacher through providing facilities to students to develop students' interests and talents in the field of sports. The obstacles experienced by teachers in developing student talents and interests are the lack of student interest due to inadequate facilities. Physical education (penjas) is a systematic and structured learning process that focuses on developing physical skills, fitness, skills, motor skills and social and emotional values through physical activity. Physical education aims to improve health, physical fitness, motor skills, and from positive attitudes and characters in students.

Keywords: Talents interests, art and Volleyball extracurricular**PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bidang yang sangat penting untuk diperhatikan oleh setiap individu di dalam pendidikan jasmani terdapat sebuah pembelajaran yang berlangsung untuk mencapai sebuah materi. Pembelajaran akan berlangsung dengan maksimal apabila komponen yang mendukung pembelajaran dapat terpenuhi dengan baik. Pendidikan menjadi salah satu bidang yang sangat penting untuk diperhatikan oleh setiap individu. Di dalam pendidikan terdapat sebuah pembelajaran yang berlangsung untuk menyampaikan sebuah materi. Menurut Warsito (2019), kondisi pembelajaran belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal. Rendahnya minat belajar pada siswa menyebabkan kualitas pendidikan di Indonesia kurang berkembang. Minat merupakan daya tarik terhadap sesuatu yang berada di hadapannya tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Minat bagi siswa dapat menciptakan rasa puas dan cenderung untuk mengulang kegiatan yang diminatinya. Guru memiliki peran penting dalam meningkatkan minat dan bakat siswa terhadap pembelajaran khususnya pada pembelajaran Pjok. Pemaparan tersebut didukung dari hasil penelitian diarti (2020) yang menjelaskan bahwa pengembangan bakat dan minat siswa pada mata pelajaran pjok dipengaruhi oleh peran guru sebagai fasilitator. Hasil penelitian munib, Ismail, and Sholehuddin (2021) memaparkan bahwa bakat dan minat siswa dapat dilakukan dalam 3 hal yaitu: (1) siswa diberi kebebasan dalam memilih ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakatnya. (2) bimbingan diberikan kepada siswa yang telah mengikuti ekstrakurikuler. (3) pengadaan evaluasi dalam menyikapi kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan. Bakat merupakan sekelompok siswa yang secara bertingkat membentuk bakat yang muncul jika terdapat

kesempatan untuk berkembang atau dikembangkan Novia Citra Indriyanti (2017). Bakat merupakan potensi yang dikembangkan sehingga mencapai kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus (Jamal Ma mur Asmani, 2012:22).

Bola voli merupakan olahraga tim yang dimainkan oleh dua regu, masing-masing terdiri dari enam pemain, dengan tujuan memukul bola melewati net dan mendaratkan di area lawan untuk mencetak poin. Pemain ini mengandalkan kombinasi teknik seperti servis, passing, smash, dan blok. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan minat, dan bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program yang berupa pengembangan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler dalam mata pelajaran pjok.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat beberapa prinsip yang harus diterapkan saat kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Sabaruddin Yunis Bangun (2018) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pada suatu pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut individu yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memahami bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi wadah pengembangan bakat dan minat siswa. Subjek penelitian ini terdiri dari siswa kelas VII dan VIII di SMPS SLAMET RIYADI SOA penelitian ini dilakukan selama mengikuti kegiatan PLP 1, yang berlangsung dari tanggal 14 -28 februari 2025 dengan sistem pembelajaran tatap muka. Peneliti melakukan pengamatan terhadap bagian kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini observasi bertujuan untuk memperoleh data berupa hasil pengamatan mengenai kegiatan guru disekolah dalam melakukan pengembangan minat dan bakat.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ini dilakukan di SMPS Slamet Riyadi Soa dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah tersebut. Observasi ini penting untuk dilakukan sebagai dasar untuk menganalisis sejauh mana kegiatan ekstrakurikuler mampu mengembangkan minat dan bakat siswa dalam bidang olahraga, khususnya bola voli.



b. Wawancara

wawancara yang dilakukan baik guru maupun siswa menunjukkan pandangan positif terhadap pembelajaran bola voli. Guru pjok menerapkan pendekatan yang menyenangkan dan bertahap, sehingga siswa merasakan manfaat yang nyata, tidak hanya dalam aspek fisik, tetapi juga dalam kerja sama tim dan kepercayaan diri. Meskipun ada beberapa kesulitan dalam teknik tertentu, siswa menunjukkan kemauan untuk belajar dan berkembang lebih lanjut, bahkan beberapa tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa dalam mengembangkan minat dan bakat siswa yang dimiliki oleh siswa kelas VII dan VIII dilaksanakan oleh guru kelas melalui pemberian materi pengentahuan mengenai materi bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan setiap hari Selasa dan Jumat, kegiatan ini tidak mengganggu jadwal pelajaran inti dan memiliki peran penting dalam memberikan kegiatan positif serta menjauhkan mereka dari berbagai risiko seperti merokok, dan minuman keras dan perilaku negatif lainnya.

Pada awal pelaksanaan, kegiatan ekstrakurikuler di smps slamet riyadi soa penelitian ini melakukan observasi langsung mengenai minat dan bakat siswa, terutama dalam bidang yang paling di minati oleh siswa. Dalam kegiatan bola voli, siswa diajarkan berbagai teknik dasar seperti servis, passing, smash, blok, dan set-up bola. Serta strategi permainan tim. Siswa memiliki minat dan bakat dalam olahraga bola voli menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam setiap seleksi latihan. Mereka aktif berpartisipasi, menunjukkan kerja sama tim yang baik, serta semangat yang positif. Partisipasi aktif dalam ekstrakurikuler bola voli ini dapat mengembangkan keterampilan motorik, memperkuat fisik, dan menumbuhkan nilai-nilai sportivitas serta disiplin di kalangan siswa.

Hasil dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut mereka sering mengikuti lomba-lomba yang diadakan di setiap sekolah maupun diluar sekolah. Dengan itu, maka bakat dan minat siswa dapat lebih berkembang dan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Secara khusus pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPS Slamet Riyadi Soa, Siswa menunjukkan antusias yang tinggi dalam mengikuti latihan rutin dan pertandingan persahabatan antar sekolah. kegiatan ini meliputi pelatihan teknik dasar seperti servis atas dan bawah, passing, smash, blocking, serta koordinasi tim dan formasi permainan. Melalui pembinaan yang konsisten, siswa yang memiliki bakat dalam bola voli mulai menunjuka peningkatan keterampilan bermain serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Selain itu tim bola voli sekolah SMPS Slamet Riyadi Soa sangat aktif mengikuti turnamen tingkat kecamatan dan kabupaten, yang menjadi wadah bagi siswa untuk mengekspresikan minat dan bakat siswa secara lebih kompotitif. Partisipasi ini secara langsung mendorong peningkatan kepercayaan diri dan motifasi siswa dalam bidang olahraga.

Hasil penelitian yang diperoleh melalui teknik wawancara memperlihatkan pendekatan pembinaan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Slamet Riyadi Soa. Dalam wawancara dengan narasumber Kosmas Ngai Rema, selaku guru sekaligus pembina kegiatan olahraga bola voli, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan untuk menggali informasi tentang metode yang digunakan dalam pelatihan siswa. Salah satu pertanyaan yang diajukan oleh peneliti adalah: Metode apa yang Bapak anggap paling tepat dalam membina siswa pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli agar mereka dapat mengembangkan keterampilan secara optimal. Menanggapi pertanyaan tersebut, Bapak Kosmas menjelaskan bahwa metode yang paling umum digunakan adalah metode demonstrasi dan praktik langsung. Menurutnya, dalam olahraga seperti bola voli, pemahaman teknis dan keterampilan hanya bisa diperoleh secara efektif melalui latihan fisik dan praktik berulang. Di awal sesi latihan, biasanya diberikan penjelasan singkat (metode ceramah) mengenai teknik dasar seperti servis, passing, smash, dan blocking, dilanjutkan dengan demonstrasi teknik oleh pelatih, kemudian siswa langsung mempraktikkannya di lapangan. Metode praktik sangat penting dalam pembinaan bola voli karena siswa bisa langsung mengalami gerakan, memahami posisi tubuh yang benar, serta belajar membaca arah bola dan bekerja sama dalam tim. Praktik rutin membuat siswa tidak hanya mahir secara teknis, tapi juga tumbuh kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab terhadap tim. Selain itu, dalam kegiatan latihan juga diterapkan metode bermain sambil belajar, seperti pertandingan mini, permainan antar kelompok kecil, serta simulasi pertandingan, agar siswa merasa lebih semangat dan tidak cepat bosan. Dengan pendekatan yang beragam ini, kegiatan ekstrakurikuler bola voli tidak hanya meningkatkan kemampuan fisik siswa, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai sportivitas, kedisiplinan, serta kerja sama tim.

PEMBAHASAN

Implementasi kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPS Slamet Riyadi Soa bertujuan untuk memberikan wadah kepada siswa dalam mengembangkan minat dan bakat mereka di bidang olahraga, khususnya bola voli. Kegiatan ini dirancang agar siswa tidak hanya berkembang dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam aspek afektif dan psikomotorik. Menurut Bagus Pengestu et al. (2021), ekstrakurikuler olahraga seperti bola voli memiliki peran penting dalam menyalurkan minat dan bakat siswa, serta membentuk karakter positif seperti disiplin, kerja sama, tanggung jawab, dan sportivitas. Mereka menekankan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terstruktur dan konsisten mampu membantu siswa menemukan potensi dirinya secara optimal. pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli dilakukan secara rutin dengan jadwal latihan yang teratur dan pendampingan dari pelatih yang berkompeten. Selain sebagai sarana pengembangan bakat, kegiatan bola voli juga menjadi media untuk membangun solidaritas antar siswa. Kerja sama tim yang tercipta selama latihan maupun pertandingan menciptakan ikatan sosial yang kuat. Ini mendukung bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan siswa, menumbuhkan kepercayaan diri, dan mengajarkan nilai-nilai kehidupan yang penting.

Arahan dan pembinaan siswa yang penting dilakukan untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki. Berdasarkan wawancara kepada guru kelas, menjelaskan bahwa upaya guru untuk mengembangkan bakat dan minat dalam bidang olahraga pada siswa dilakukan dengan pengadaan ekstrakurikuler bola voli Menurut Arifin (2016) yang menyatakan bahwa upaya guru untuk mengembangkan bakat siswa dapat di

lakukan dengan cara: (1) Mengenali bakat dasar seorang anak (2) mengenali potensi fisik dan minat dasar siswa (3) memberikan fasilitas yang mendukung kegiatan olahraga (4) memberikan motivasi dan apresiasi kepada siswa (5) mengarahkan siswa mengikuti kompetisi (6) menanamkan nilai disiplin dan kerja sama tim.

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SMPS Slamet Riyadi Soa Kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPS Slamet Riyadi Soa merupakan salah satu upaya sekolah dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di bidang olahraga. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari Selasa dan Jumat. Berdasarkan hasil observasi peneliti, pelaksanaan ekstrakurikuler ini dilakukan di lapangan sekolah, karena jenis kegiatan olahraga seperti bola voli memang memerlukan ruang terbuka yang luas agar siswa dapat bergerak secara bebas dan maksimal. Pelaksanaan latihan bola voli memiliki jadwal yang teratur setiap pekan. Siswa yang tergabung dalam kegiatan ini mendapatkan arahan langsung dari guru olahraga. Latihan difokuskan pada peningkatan keterampilan dasar bola voli seperti servis, passing, smash, blocking, serta pembentukan kerja sama tim dalam formasi permainan. Selain latihan teknik, kegiatan ini juga mencakup latihan fisik ringan, pemanasan, dan pengenalan strategi bermain dalam pertandingan.

Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan bola voli antara lain lapangan voli permanen di halaman sekolah, serta net yang dipasang sesuai dengan ukuran. Meski beberapa peralatan masih terbatas, semangat siswa untuk mengikuti latihan tetap tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki antusiasme dan minat yang besar terhadap bola voli. Dengan pelaksanaan yang teratur dan terarah, kegiatan ini menjadi wadah pembinaan minat dan bakat olahraga siswa. Selain itu, ekstrakurikuler bola voli juga memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan karakter siswa, seperti sportivitas, disiplin, kerja sama tim, dan rasa percaya diri. Siswa juga diberikan kesempatan untuk mengikuti pertandingan persahabatan antar sekolah dan turnamen lokal, sebagai bentuk pengembangan kemampuan serta pengalaman kompetitif mereka.

Untuk pelatihan dan pengajaran di kelas, materi pendidikan jasmani harus diberikan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Namun, hal ini berbeda dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, materi yang diberikan lebih fleksibel dan disesuaikan dengan minat serta kebutuhan pengembangan bakat siswa di bidang olahraga. Pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli, siswa diberikan kebebasan untuk lebih aktif berlatih dan mengasah kemampuan teknik permainan seperti servis, passing, smash, dan blocking. Berbeda dengan pembelajaran di kelas yang bersifat umum dan terbatas oleh waktu, kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk lebih fokus dan mendalami olahraga yang mereka minati.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan ruang kepada siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya secara maksimal, serta meningkatkan semangat dan motivasi belajar dalam bidang olahraga, khususnya bola voli. Selain itu, siswa juga dilatih untuk memiliki semangat sportivitas, kedisiplinan, kerja sama tim, dan rasa percaya diri yang kuat melalui aktivitas fisik yang menyenangkan dan kompetitif.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMPS Slamet Riyadi Soa memiliki dampak sosial, baik dampak positif berupa terbentuknya karakter siswa, menyalurkan minat dan bakat di bidang olahraga, membangun citra sekolah. Tingginya antusiasme siswa dalam berpartisipasi menunjukkan kesadaran mereka akan pentingnya aktivitas fisik dan pengembangan diri di luar jam pelajaran formal.

Keterlibatan dalam ekstrakurikuler olahraga tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan fisik, tetapi juga berdampak positif pada prestasi akademik siswa melalui pengembangan kemampuan manajemen waktu dan konsentrasi. Peran pelatih dalam menciptakan lingkungan yang mendukung juga sangat penting, karena mereka tidak hanya melatih aspek teknis, tetapi juga membimbing siswa dalam pengembangan karakter seperti kedisiplinan, kerja sama, dan rasa tanggung jawab. Dengan dukungan dari pihak sekolah dan lingkungan, program ekstrakurikuler olahraga ini dapat terus berkembang, memberikan manfaat lebih banyak bagi siswa, dan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang sehat, berprestasi, serta memiliki karakter yang baik.

Meskipun penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai ekstrakurikuler olahraga, terdapat keterbatasan dalam analisis yang dilakukan, terutama terkait dengan data historis dari tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, untuk memahami dinamika ekstrakurikuler secara menyeluruh, penting bagi penelitian selanjutnya untuk mencakup data dari periode yang lebih panjang. Dengan pendekatan ini, diharapkan akan diperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan ekstrakurikuler dan dampaknya terhadap siswa dari tahun-tahun sebelumnya.

SARAN

Siswa harus aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk karakter dan mengembangkan bakat yang dimiliki dan siswa juga harus menjaga intensitas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli agar lebih maksimal dalam mengembangkan bakat yang dimiliki

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Dwi Putranto, M.Y.E (2024) Pentingnya Kebugaran Jasmani Untuk Meningkatkan Kekuatan Tubuh Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Dan Mengajar di SMP Dharma Karya UT. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/23593>
- Arifin. (2016). Peran Guru Penjasokes Dalam Upaya Minat Dan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Olahraga Di sd se-Kecamatan Universitas Negeri Semarang Tahun 2016.
- Bagus Pengestu, I Gusti Lanang Agung Parwata, Dan Made Agus Wijaya. (2021). Minat Dan Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli. *Indoesian Journal of sport & Toursim*, 3(2), 63-70.
- Cahyandaru, H. (2013). Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kels Xi Man Yogyakarta li Tahun Ajaran 2012/2013. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/10525>
- Friantini. R.N., And Winatar, R. (2019). Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan matematika indonsia*, 4 (1), 6-11.
- Irma Nur Hidayanti. (2020). Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Melalui Ektrakurikuler Hadroh Di Mts Negeri 1 Ponorogo. April [Http:// Etheses.lainponorogo.Ac.Id/Id/Ep rint/9726](http://etheses.lainponorogo.ac.id/Id/Ep_rint/9726)
- Jamal Ma mur Amani. (2012) kiat mengembangkan minat dan bakat anak disekola, Yogyakarta: Media Presindo.
- Rudiansyah, E. S. R. (2023). Peran Kepemimpinan Dalam Membangun Nilai Karakter Bangsa. (10) 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.46368/jpjk.v10i2.1299>
- Sartika, R., & Basri, I. (2015). *Hubungan Motivasi Belajar Dan Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Sma Negeri 10 Padang*. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran* (3)1, 12-26.
- Warsito, W. (2019). Peningkatan minat belajar matematika kelas IV melalui alat peraga layang-layang. *Jurnal sinetik*, 2(2), 242-248